

## 新潟大学で学ぶ留学生からのメッセージ



ハルニアティさん（女性）

Ms. HARNIATI

出身 インドネシア Indonesia

専攻 法律 Law

### ．なぜ日本を留学先に選んだですか？

#### 1．国家公務員という立場から

1999年以来、国家公務員として International Law Directorate で働いてきて、年々国際問題に対する理解が深まりました。今の世界情勢では、洞察力、教育レベル、スキルを向上させることが必須であり 避けてとおれないことと思われました。

As a Government official who in charge of the International Law Directorate since 1999, my understanding about the international issues was getting deeper year by year. The division's main function dealt with composing international law policy (including join in interdepartmental meeting), applying, and monitoring its implementation in the domestic law. Furthermore, it engaged with disseminating the government policy in the international law to people in central or regional level, providing standing opinion upon International Law cases under the Ministry of Law and Human Rights commands. For that reasons, improving new insights, education level, and skill are regarded important, necessary and unavoidable things in recent global situation.

Sebagai pegawai negeri sipil yang bertugas di Direktorat Hukum International semenjak tahun 1999, pemahaman saya tentang masalah-masalah yang terkait dengan hukum international tahun per tahun semakin baik/bertambah. Tugas dan fungsi dari Direktorat Hukum International itu adalah merumuskan kebijakan-kebijakan di bidang hukum international (termasuk bergabung dengan rapat-rapat antar departemen terkait), menerapkan dan memantau penerapan hukum international di dalam negeri. Selanjutnya, tugas yang lainnya adalah menyebarkan pengetahuan dan kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang hukum international kepada seluruh masyarakat di tingkat pusat maupun daerah, menjawab dan menggambarkan posisi Indonesia terhadap kasus-kasus yang menjadi sorotan publik di bawah komando

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia. Untuk itu, sangat penting dan dibutuhkan sekali penambahan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan strata pendidikan bagi sumber daya manusia di Direktorat Hukum International.

## 2 . ジェンダーの観点から

統計によると、インドネシア全体に女性の占める割合は、60%ですが、公的機関のハイクラスなポジションで働く女性の割合は 4.3%です。また、私の所属する部局では、PhD を持っている唯一の職員は女性です、一方、学位を持っている職員 2 人は男性です。

また、私には、2 歳と 12 歳の娘がいますが、彼女たちに日本で勉強し生活するという生きた経験をさせたい。人は、強い意志スキルを持っていれば、だれでもベストをつくすことで夢を実現できる、と私は強く信じています。格言でも、意志のあるところ、道はある、といます。さらに、こういう言葉もあります。自国民を教育したいならば、まず女性を教育しなさいと。

Referring to statistic data of Indonesian's women who involve in public sphere, particularly at the highly level official ranks, reveals that only 4, 3 % woman who hold position on Echelon II and I in the Government Institution, comparing to amount of women population nationally (60 % of the population). As consequences, *inter alia*, the capacity to understand substantial voice, need of the women are lower than it was. Furthermore, in my directorate general of administration of legal affairs, there is only one official who collect the PhD holder is a women, in other hand, there is another two officials who hold the degree are men. In addition, as a mother who have and takes care of two daughters (12 and 9 years old), I would like to educate them through "alive experience" studying and living in Japan. I would stress that anyone who try their best can achieve their dreams as long as they have strong intention and skill. As worthy word says, there is a will, there is a way. Moreover, many believe that to educate your people, teach your women at the first stage.

Berdasarkan data statistic tentang jumlah wanita Indonesia yang melibatkan dirinya sebagai pegawai negeri sipil, khususnya di tingkat Eselon I dan II di Departemen pemerintah, memperlihatkan bahwa hanya 4,3 % diantaranya adalah wanita. Hal ini adalah sangat besar perbedaannya, jika dibandingkan dengan komposisi jumlah penduduk wanita Indonesia 60%. Sebagai konsekwensinya, antara lain, kemampuan untuk memahami suara hati dan kebutuhan wanita itu lebih rendah dari pada kenyataannya.

Selanjutnya, di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dimana saya bertugas,

hanya ada satu orang wanita yang berpendidikan PhD, dan dua orang lainnya adalah laki-laki. Sebagai tambahan, sebagai seorang ibu yang mempunyai dua orang anak perempuan (12 dan 4 tahun), saya ingin mendidik mereka melalui pengalaman nyata belajar dan tinggal di Jepang. Saya ingin menekankan bahwa siapapun akan dapat mengapai cita-cita dan impiannya sepanjang ada keinginan, mau berusaha dan bekerja keras. Sebagaimana pepatah mengatakan, dimana ada keinginan di situlah ada jalan. Patut juga diperhitungkan banyak orang berpendapat bahwa jika anda mau mendidik masyarakat luas, didiklah wanitanya terlebih dahulu.

### 3 . 2 0 0 6 年の JICE JICA プログラム

日本政府は、2006年、インドネシア政府の職員に向けて公務員の能力強化をねらいとした JICE 奨学金を提供してくれましたが、これは私の長年の夢を実現するチャンスでした。申請後、いくつかの審査や試験をとおり、新潟大学現代社会研究科の修士課程に受け入れてもらいました。

修士課程で勉強するうちに、日本の教育システムがいろんな面で先進的であるとわかりました。豊富な書籍、完備した図書館、ネットワークシステムなど、学生は恵まれた環境で勉強することができます。

その上、毎年、大学では、授業料減免制度や奨学金制度を提供してくれます。このような環境のもと、私はこの大学でさらに高度な教育を受けたくなり、修士課程を終えるころには、ここで PhD をとることに決めました。2009年4月、私費留学生という新しい資格で受け入れてもらいましたが、私費とはいえ、指導してくださる先生ならびに国際センターや奨学金担当の職員さんから大変なご協力をいただき、再度博士課程に在籍するあいだ、JASSO の中島平和記念財団の奨学金をいただくことができました(2,3年課程)。この場をお借りして、日本での私の留学中にお世話になった方々皆様にお礼を申し上げます。私が日本に留学中に得た経験や知識が、第一に私の職場に、そして社会に、もちろん私の家族のためにも実践できたら、と思います。また、わたしの今回の日本留学を職場の後輩が引き継いでくれて、将来2か国間のさらなる理解、関係をひっぱり行ってくれるようにと望みます。私については、いかなるところでもいつも独立心をもつ日本人の精神がわすれられない印象です。私は国家公務員として、日本の国家公務員の公共サービス精神に徹する姿は見習うべきモデルであり、インドネシアで実践できたら、と思っています。

Japan Government offered scholarship to Indonesian Government Official under the JICE - Japanese Development Scholarships program (JICE-JDS) in 2006. The goal of this scholarship was to improve the capacity building of the official. As noted above in term of my own intention, I though, this opportunity was a good chance to realize my long dreams. After applying and caring out some screening and examinations, I have been conferred as one of awardees of JICE-JDS (2006-2008) in Master Program in Niigata University, Graduate School of Modern Society and Culture, Japan.

Within studying Master Course, I found that Japanese education system advanced in many fields. It can flourish the student with a conducive environmental such as the availability of supporting books, complete library, and online journals. The student can enjoy the facilities, studying being easy to them. Despite of that, every year the University always offers many kind of discount school fee and scholarships for local/foreign student. The above-mentioned conditions led my intention to precede

higher education in the University. By the end of Master Degree Graduation, I decided to pursue my PhD Course in this University. In 2009 April, I was accepted as PhD Student with a new status; private student. However, under cooperation and strong commitment of my supervisor, the International Student Center, and the scholarship provider, I was awarded another scholarship during my PhD Degree from JASSO (first year), The Hewa Nakajima Scholarship (second and third years). Through this media, I would say thank for all who help me during studying and living in Japan.

I hope my experience, knowledge, and skill collected from Japan can be implemented into my institution at the first place, my society, and of course to own family. Also I wish my step of studying in Japan should be followed by "the juniors" in my institutions, leading closer understanding and relationship between two countries in the future.

To my self, the Japanese spirit to be independence in any field always will be an unforgettable memory in my mind. As a government official, the public service oriented mentality of the Japanese government official was deserved to be a role model and can be implemented in Indonesia.

Pemerintah Jepang menawarkan beasiswa khusus kepada Pegawai Negeri Sipil melalui Proram JICE JDS tahun 2006. Tujuan dari beasiswa ini adalah untuk meningkatkan kemampuan pegawai tersebut dalam bertugas. Sebagaimana sudah saya sebutkan di atas tentang niat awal saya untuk melanjutkan pendidikan, saya berfikir, bahwa kesempatan beasiswa ini adalah kesempatan yang baik dan yang sangat tunggu2 selama ini, yang bisa mewujudkan impian saya. Setelah melewati serangkaian proses pendaftaran dan ujian, akhirnya saya termasuk salah satu pelamar yang lulus dan berhak mendapatkan beasiswa ke Graduate School of Modern Society and Culture, Universitas Niigata, Jepang, program Master (S2) tahun ajar 2006-2008.

Ketika menempuh pendidikan Master, saya menemukan bahwa system pendidikan di Jepang sangat maju sekali. System tersebut dapat memfasilitasi mahasiswa dengan lingkungan yang sangat kondusif, seperti penyediaan buku2 penunjang, perpustakaan yang lengkap, dan penyediaan jurnal online. Mahasiswa dapat menikmati semua fasiliats sehingga belajar jadi mudah dan menyenangkan. Di samping itu, setiap tahun Universitas juga menyediakan berbagai macam keringanan biaya kuliah dan beasiswa buat mahasiswa asli/asing yang kurang mampu di bidang ekonomi. Hal-hal tersebut di atas mempengaruhi keputusan saya untuk melanjutkan kuliah ke jenjang PhD (S3) di Universitas yang sama. Tahun 2009, bulan April, saya diterima sebagai mahasiswa PhD dengan status baru sebagai mahasiswa biaya sendiri. Akan tetapi, atas berkat kerjasama dan komitmen yang tinggi dari Dosen Pembimbing, International Student Center, and penyedia beasiswa, saya dinyatakan kembali dapat menerima beasiswa dari JASSO (untuk tahun pertama), dan dari Yayasan Hewa Nakajima (untuk tahun kedua dan ketiga). Melalui tulisan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu pendidikan saya selama di Jepang.

Selanjutnya, harapan saya adalah bagaimana saya dapat menerapkan hasil dari ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman hidup di jepang untuk kemajuan institusi tempat bekerja, lingkungan social kemasyarakatan, serta lingkungan keluarga. Saya berharap semoga ini adalah jalan perintis buat generasi penerus dari Institusi saya, department of law and human rights, untuk dapat juga melanjutkan kuliah tingginya di Universitas Jepang dimasa datang sehingga semoga langkah ini dapat semakin mendekatkan hubungan antara Indonesia – Jepang yang telah berjalan baik selama ini.

Khusus untuk diri sendiri, spirit dari masyarakat Jepang untuk menjadi independence di segala bidang akan selalu akan menjadi memori yang tidak terlupakan. Sebagai seorang Pegawai Negeri, mental pegawai negeri di Jepang yang benar2 melayani masyarakat dengan sebaik2nya merupakan contoh yang baik buat nanti diterapkan di Indonesia.

### . 3月11日の東日本大震災のとき、不安はありましたか？

もちろん不安でしたが、JICA プログラムで自然災害に備える訓練をやっていたし、近所の方々の対応が参考になりました。また、私の国で起こった地震のときの経験を思い出しました。

いちばんこわかったのは、福島原発事故です。そのときには、刻一刻と変化する原子炉のニュースで、テレビにくぎ付けになっていました。新潟は、原子炉からは、十分に離れているので新潟にじっとしていました。友人家族が心配して電話をくれました。

As human, of course I feel worried when 3/11 earthquake occurred. However, my natural disaster exercise (from JICA program) and my neighbors' response to the devastated disaster guided me how to reach and adjust with the condition, particularly what procedure and action should be taken when it comes and so on. Further, my country's similar experiences in such earthquake remind me a lot.

The biggest worried emerged, when Fukushima Nuclear Reactor exploded several days after the big earthquake occurred, contaminated the surrounding area, including Niigata. At the time, we always keep our eyes on television news minute after minute to follow significant progress of the reactor. The location of Niigata is far enough from the reactor position, was a strong reason to stay in Niigata firmly. Amid international family calling from our country who was worried about us, we are sure that the Japanese Government and society will show their best to handle "the triple disaster" soon; as it was proven later.

Sebagai manusia biasa, tentunya saya khawatir pada saat terjadi gempa, tsunami yang terjadi pada tanggal 11 Maret 2011 yang lalu. Akan tetapi karena saya pernah mendapatkan pendidikan bagaimana menghadapi bencana jika terjadi (di bawah program JICA) dan respon dari tetangga telah banyak membantu bagaimana harus bertindak menyesuaikan diri dengan kondisi. Juga, pengalaman gempa yang sering terjadi di negeri sendiri, Indonesia, banyak membantu saya.

Kekhawatiran yang tinggi adalah terjadi pada saat reactor nuklir Fukushima meledak

beberapa hari setelah gempa besar terjadi. Pada saat itu, kami selalu mengikuti menit per menit semua berita di media tentang perkembangan kemajuan penanganan reactor tersebut. Letak Niigata yang cukup jauh dari lokasi reactor adalah alasan yang menguatkan saya untuk tetap bertahan di Niigata. Juga, ditengah panggilan pulang kampung dari sanak saudara di Indonesia yang mencemaskan keadaan kami, saya yakin bahwa Pemerintah Jepang dan rakyatnya akan dapat mengatasi secara bersama2 tiga bencana ini, yang beberapa bulan kemudian terbukti.

### . あなたの日本に対する印象は？

日本については、日本の歴史、アジアの先進国という知識以外に実はあまり知りませんでした。日本政府の奨学金制度は素晴らしい。私が日本に初めて直接接したのは、2000年の JICA プログラム「Legal Cooperation and Reformation on Indonesia Civil Procedural Code」でした。その時から、日本人はハードワーカーで、高い規律を持っているというのが印象です。また、他の東洋人とちがい、最初から単刀直入に論題に入っていく方法はとても素晴らしく、だから日本は発展したのだと思います。

Except knowing Japan from history and an Asia developed country, frankly speaking at that time I did not know Japan well. My image started when I graduated from undergraduate course in Indonesia. Every student received 100.000 Indonesian Rupiah from Japanese government through university staff. The money was regarded as supporting money for research expenses.

My directing contact with Japan is when I was coming to Japan in 2000 for the first time under JICA program on Legal Cooperation and Reformation on Indonesia Civil Procedural Code. Since that time, my image said that Japanese people is a hard work and high discipline countries. Also, they way of thinking of the Japanese people who always put to the subject discussions in the first conversation (rational) within corridor as eastern culture society are other positive part of Japanese people in my mind. All is a compulsory inquiry enable Japan being the develop country.

Kecuali kenal tentang Jepang dari sejarah dan sebagai Negara maju di Asia, terus terang pada saat itu saya tidak begitu banyak tahu tentang Jepang. Gambaran tentang Jepang mulai pada saat saya menamatkan kuliah S1 di Indonesia. Setiap mahasiswa diberikan uang 100 ribu rupiah oleh staf fakultas sebagai ganti biaya penelitian yang berasal dari Pemerintah Jepang.

Kontak langsung dengan Jepang terjadi pada tahun 2000 saya dapat undangan datang

ke Jepang di bawah program JICA untuk belajar/bertukar pengalaman di bidang hukum tentang bagaimana Jepang mereformasi hukum acara perdatanya dan kemungkinan dapat diterapkan di Indonesia. Mulai saat itu, gambaran saya tentang Jepang dan penduduknya adalah orang-orang yang bekerja keras and memiliki disiplin yang tinggi. Cara pikir orang Jepang yang selalu menempatkan pokok pembicaraan/subjek persoalan di depan pembicaraan (rasional) dalam kerangka adat ketimuran adalah sisi positif lainnya dari gambaran masyarakat Jepang.

### . 日本に留学希望の学生へのメッセージ

日本は、勉強する環境が整っています。独特な精神をもっている国です。日本がアジア圏で最初の先進国になったのはこの精神ゆえだと思います。大学内外で日本人と交流することで、この精神を知ることができます。

奨学金をもらって日本の大学に留学したいという学生に限って言えば、毎年文科省の奨学生募集があります。この奨学金の申し込みや手続きはインドネシア国内にいてできます。また、私が PhD 課程でもらったような奨学金をもらうこともできます。このようにいろいろな方法が利用できます。

日本は、インドネシアからそう遠くないので、休暇に戻るのに大変ではありません。

日本人の立ち居振る舞いや東洋的文化や、学生の考え方（特に心情）は、とても私たちと似ています。

I say that Japan is correct country to study, which has a unique spirit. The spirit leads Japan to be the first develop country from Asia region. Anyone can study anywhere, but in Japan student can grasp such spirit through intents interacting with Japanese people; inside or outside campus.

For candidate students who want to apply scholarship to Japanese University, so far, I told that the Japanese Government also provides Momkamombusho scholarship every year. The scholarship can be accessed and processed from Indonesia. Or, they can look for the scholarship in Japan as I did for PhD Course. They can use the facility as much as they can.

In addition, Japan location is not so far from our home country, making easy for students to go back home for holiday. Also, in the contexts of body performance and the eastern culture, the student feelings (especially mine) are same as in their home country, comparing if studying in different region.

Saya selalu menyatakan kepada teman-teman yang ingin melanjutkan kuliah di Jepang bahwa Jepang adalah Negara yang tepat untuk belajar, dengan keunikan spiritnya yang khas. Karena spirit itulah yang membantu Jepang bisa menjadi Negara maju dari kawasan Asia. Siapapun dapat belajar dimana saja, tetapi belajar di Jepang mahasiswa dapat menangkap spirit ini yang tidak ada di tempat lainnya, tentunya melalui interaksi yang sering dengan masyarakat Jepang di dalam maupun di luar kampus.

Bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan kuliah di Jepang, sejauh ini saya selalu menyatakan bahwa Pemerintah Jepang selalu menyediakan beasiswa Momkamombusho setiap tahun, yang dapat diakses dan diproses dari Indonesia. Ataupun melalui proses pendidikan S3 saya, mencari beasiswa langsung di Jepang. Mereka dapat mempergunakan fasilitas tersebut dengan sebaik-baiknya.

Sebagai tambahan, letak Jepang yang tidak begitu jauh dari Indonesia dapat mempermudah mahasiswa untuk liburan ke negara asalnya dengan mudah. Juga dari



sudut penampilan luar orang

Jepang dan budaya ketimurannya yang hampir sama dengan penduduk Indonesia membuat serasa di Negara sendiri, dibandingkan apabila kuliah di kawasan yang berbeda.